

## **BAB VII**

### **DAFTAR PUSTAKA**

**Azwar (2002)**, rumah sakit merupakan institusi yang integral dari organisasi kesehatan dan organisasi sosial, berfungsi menyediakan pelayanan kesehatan yang lengkap.

**Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004** bahwa rumah sakit adalah sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang yang sehat.

**Muninjaya, (2005)** menyatakan bahwa RS Kelas C mempunyai minimal empat spesialisik dasar (bedah, penyakit dalam, kebidanan, dan anak)

**Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 6 Tahun 2011** Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Semarang Tahun 2011-2031

**Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, Permen PU No. 25PRT/M/2007 tanggal 9 Agustus 2007**, tentang Pedoman Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung.

**Peraturan Pemerintah PP 36 Tahun 2005** , tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung.

**Permen PU No. 29/PRT/M/2006** Bangunan fungsi publik wajib menyediakan sarana parkir yang memadai sesuai SRP

**Permen PU No. 29/PRT/M/2006** Drainase lingkungan disekitar bangunan harus memadai

**Permen PU No. 29/PRT/M/2008** Tentang Komposisi visual dan pemakaian material bangunan

**Permen PU No. 29/PRT/M/2008** Tentang Penghawaan Bangunan Gedung

**SNI 1727-2013** Tentang Beban minimum untuk perancangan bangunan gedung dan struktur lain

**SNI 1729-2002** Tentang Tata cara perencanaan struktur baja untuk bangunan gedung

**SNI 2485-2015** Tentang Metode uji cepat rambat gelombang dan konstanta elastic ultrasonic batuan di laboratorium

**SNI 2847-2002** Tentang Tata cara perhitungan strukturbeton untuk bangunan gedung

**SNI 2847-2013** Tentang Persyaratan beton struktur bangunan gedung

**SNI 4430-1997** Tentang Metode pengujian elemen struktur beton dengan alat palu tipe N dan NR

**SNI 6572-2001** Tentang Standard tata cara perancangan sistemventilasi dan pengkondisian udara pada bangunan gedung berlantai banyak

**SNI 7393-2009** Tentang Pemakaian besi dan aluminium diperhatikan aspek pelapis material dan perawatan untuk menghindari karat

**SNI 7394-2008** Tentang Pemakaian jenis material atap (beton atau bahan ringan) perlu dilakukan pemeliharaan

**SNI 7395-2008** Harus menggunakan bahan yang tidak mudah rusak dan mudah perawatan

**SNI 7395-2008** Tentang Plesteran tidak boleh porositas dan pelapis lantai yang estetik dan mudah perawatan

**Undang-Undang Bangunan Gedung No. 28 Tahun 2002**

**UU. No.34, 2006** Tentang Jalan

**UU. No.38, 2004** Tentang Jalan

**UU. No.22, 2009** Tentang Lalu-lintas dan Angkutan Jalan

**UU. No.32, 2011** Tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, Serta Manajemen Kebutuhan lalu-lintas

**UU. No.26, 2007** Tentang Penataan Ruang